

# Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri

Achmad Krisbiyanto<sup>1</sup>, Ismatun Nadhifah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; [ismatunnadhifa@gmail.com](mailto:ismatunnadhifa@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; [ismatunnadhifa@gmail.com](mailto:ismatunnadhifa@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Location,  
School Image,  
Decision Making

---

### Article history:

Received 2022-09-18

Revised 2022-09-20

Accepted 2022-09-27

---

## ABSTRACT

This article aims to determine the effect of school location and image on students' decisions to choose schools. With a strategic location and a good school image, it will attract students' interest, so it has an impact on students' decisions in choosing a school. This article uses the independent variables of school location and image and the dependent variable of decision making. The population in this study were students of SMAN 1 Gondang Mojokerto. In this study, the sampling technique used by the researcher is probability sampling, which uses simple random sampling. Collecting data using a questionnaire distributed to respondents as many as 277 students. The results of this study indicate that the location and image of the school have a positive and significant effect on students' decisions to choose a school simultaneously, as seen from the results of the F test F-count of 6.235 > F-table of 3.028 and a significance value of 0.002 < 0.05, but partially the location variable has no effect on decisions. students choose schools seen from the results of the T-test  $-0.207 < t$  table of 1.967. While the school image variable has a positive and significant effect on students' decisions to choose a school, as seen from the results of the T test of 3,527 > t table of 1,967.

*This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Corresponding Author:

Achmad Krisbiyanto

Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; [ismatunnadhifa@gmail.com](mailto:ismatunnadhifa@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ananda & Rafida, 2018; Nata, 2016). Salah satu cara dalam memperoleh pendidikan dapat ditempuh di dalam Sekolah Menengah Atas (SMA). Hingga saat ini, Sekolah Menengah Atas masih menjadi salah satu pilihan sebagai sekolah lanjutan dalam dunia pendidikan, hal ini dikarenakan dalam SMA mengajarkan pengetahuan yang lebih difokuskan sesuai dengan minat siswa sebagai bekal nanti saat melanjutkan pendidikan tinggi (Aminudin & Susilo, 2019; Hasanah, 2020).

Masyarakat saat ini menempatkan sekolah sebagai sasaran utama untuk menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia (Bahri & Arifah, 2020). Calon siswa akan selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan sekolah yang ada (Gjefsen, 2020). Tentu untuk menentukan pilihan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut tidaklah mudah dan diperlukan pemikiran yang benar-benar tepat berdasarkan berbagai pertimbangan. Oleh sebab itu, keputusan pemilihan sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Indrawati, 2014). Dalam pemilihan sekolah, seseorang harus mengetahui tentang tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi yang dihadapi serta harus mencari solusi terbaik untuk kemudian mengambil sebuah keputusan (Al-Faraqi, 2015).

Tjiptono mendefinisikan keputusan pembelian sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh dan melakukan konsumsi barang atau jasa. Keputusan memilih siswa merujuk pada konsep keputusan pembelian konsumen yang diadaptasi menjadi keputusan memilih sekolah (Fandy, 2006). Sekolah menengah atas sebagai penyedia layanan jasa bersaing untuk menarik minat konsumen (siswa) dengan mempromosikan keunggulan yang dimiliki sekolah, sehingga sekolah wajib memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu tinggi agar calon siswa akan semakin percaya dengan keputusan yang sudah dipilih untuk melanjutkan sekolahnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai tempat belajar nantinya (Azkiyah et al., 2020; Fu'adah et al., 2022).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi calon siswa dalam memilih sekolah, salah satunya yaitu faktor lokasi dan citra sekolah. Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (Lupiyoadi, 2006) lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan di mana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Lokasi menjadi salah satu bahan pertimbangan calon siswa dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan ke sekolah mana dia akan menempuh Pendidikan (Fradito et al., 2020). Lokasi sekolah yang memiliki akses yang mudah, tempat yang nyaman dan dapat menjamin keamanan siswanya akan menjadi nilai tambah bagi calon siswa nantinya dalam menentukan pilihannya. Lokasi yang strategis membuat calon siswa lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin (Dian et al., 2020).

Citra dipilih karena berkaitan dengan citra, nama, pelayanan, dan kualitas sekolah. Selain itu citra merupakan kesan perasaan yang ada di publik mengenai sebuah organisasi dan didapat dari pengamatan seseorang yang bisa membangun anggapan-anggapan yang nantinya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (My et al., 2022). Bagi calon siswa, citra sekolah juga menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih sekolah. Pemilihan pada sekolah dengan citra sekolah yang baik akan lebih diprioritaskan, karena sekolah dengan citra sekolah yang baik akan mendapat nilai positif di mata konsumen (siswa) (Firmansyah et al., 2018). Dalam lembaga pendidikan

siswa berperan sebagai konsumen utama yang akan mempertimbangkan kualitas dan mutu yang terbaik dari sekolah yang akan dipilih sebagai tempatnya belajar (Baharun et al., 2021; Kango et al., 2021; Muslimin & Kartiko, 2020).

Salah satu sekolah menengah atas yang banyak diminati calon siswa adalah SMAN 1 Gondang. Menurut Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang, dalam penerimaan siswa baru menggunakan 3 jalur yaitu 50% jalur zonasi, 30% jalur prestasi dan 20% jalur afirmasi. Setiap tahun jumlah siswa yang mendaftar setiap tahun ajaran baru selalu mengalami peningkatan, namun karena di SMAN 1 Gondang hanya memiliki daya tampung siswa untuk 9 rombel kelas yang setiap kelasnya menampung maksimal 36 siswa, sehingga sebanyak 90-100 siswa tidak diterima menjadi siswa di SMAN 1 Gondang. Adapun penjurusan di SMAN 1 Gondang ada 3 jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas agar dapat mengetahui sebab akibat antar variabel didalam populasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data penelitian, penafsiran terhadap data, serta pada saat penyajian hasilnya (Arikunto, 2006). Pendekatan kausalitas adalah jenis penelitian yang meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008). Adapun variabel penelitian yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari lokasi ( $X_1$ ), citra sekolah ( $X_2$ ), dan pengambilan keputusan ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Gondang Mojokerto yang berjumlah 904 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Adapun menurut (Yusuf, 2014) pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$s = \frac{904}{1+904 \times 0,05^2} = \frac{904}{1+904 \times 0,0025} = \frac{904}{1+2,26} = \frac{904}{3,26} = 277$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 277 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket dengan menggunakan alat ukur skala likert sebagai data primer. Angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang lokasi dan citra sekolah. Instrumen penelitian dari variabel lokasi ( $X_1$ ) dengan indikator (kemudahan akses, tempat parkir dan lingkungan), citra sekolah ( $X_2$ ) dengan indikator (pribadi, reputasi, nilai dan identitas sekolah), dan pengambilan keputusan ( $Y_1$ ) dengan indikator (faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis).

Instrumen kuesioner yang sudah tersusun akan diuji coba agar tingkat valid dan reliabel instrumen penelitian ini dapat diketahui. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan 30 responden siswa. Teknik uji validitas penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai yaitu apabila instrumen valid maka akan digunakan dalam penelitian ini, namun apabila terdapat instrumen yang tidak valid maka instrumen tersebut akan dihilangkan. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel Uji validitas  $X_1$  (Lokasi)

Pernyataan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,338	0,361	Tidak Valid
X1.2	0,603	0,361	Valid
X1.3	0,596	0,361	Valid
X1.4	0,557	0,361	Valid
X1.5	0,702	0,361	Valid
X1.6	0,636	0,361	Valid
X1.7	0,609	0,361	Valid
X1.8	0,637	0,361	Valid
X1.9	0,705	0,361	Valid
X1.10	0,458	0,361	Valid
X1.11	0,575	0,361	Valid

sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Tabel Uji validitas  $X_2$  (citra sekolah)

Pernyataan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,562	0,361	Valid
X2.2	0,393	0,361	Valid
X2.3	0,544	0,361	Valid
X2.4	0,671	0,361	Valid
X2.5	0,649	0,361	Valid
X2.6	0,582	0,361	Valid
X2.7	0,716	0,361	Valid
X2.8	0,519	0,361	Valid
X2.9	0,705	0,361	Valid
X2.10	0,570	0,361	Valid
X2.11	0,543	0,361	Valid
X2.12	0,627	0,361	Valid

sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Tabel Uji validitas  $Y_1$  (pengambilan keputusan)

Pernyataan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Y1.1	0,130	0,361	Tidak Valid
Y1.2	0,542	0,361	Valid
Y1.3	0,450	0,361	Valid
Y1.4	0,589	0,361	Valid
Y1.5	0,500	0,361	Valid
Y1.6	0,596	0,361	Valid
Y1.7	0,606	0,361	Valid
Y1.8	0,709	0,361	Valid
Y1.9	0,328	0,361	Tidak Valid

<b>Y1.10</b>	0,609	0,361	Valid
<b>Y1.11</b>	0,636	0,361	Valid
<b>Y1.12</b>	0,677	0,361	Valid

sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

*Tabel hasil uji reliabilitas*

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item	Keterangan
1.	lokasi (X <sub>1</sub> )	0.806	11	Reliabel
2.	Citra sekolah (X <sub>2</sub> )	0.830	12	Reliabel
3.	Pengambilan keputusan (Y <sub>1</sub> )	0.770	12	Reliabel

sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas distribusi, uji linieritas, uji heterostedastisitas, dan uji multikolinieritas. Pengujian tersebut menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 25.

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) secara parsial dan simultan terhadap (Y) dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas distribusi, uji linieritas, uji heterostedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Adapun hasil uji normalitas distribusi yaitu:

*Tabel Hasil uji normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		277
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47737131
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.032
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Hasil dari uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,200 hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dapat artikan bahwasanya uji normalitas pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

Adapun hasil uji linieritas yaitu:

**Tabel Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Lokasi (X <sub>1</sub> )	0,725	Linier
Citra sekolah (X <sub>2</sub> )	0,104	Linier

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Nilai *sig. Deviation from Linearity* dari kedua variabel tersebut lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel (X<sub>1</sub>) terhadap variabel (Y), dan variabel (X<sub>2</sub>) terhadap variabel (Y) terdapat hubungan yang linier.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yaitu:

*Tabel Hasil uji heteroskedastisitas*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.595	2.341		.681	.496
	X1	-.012	.049	-.015	-.248	.805
	X2	.042	.038	.067	1.109	.268

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Nilai signifikansi dari variabel (X<sub>1</sub>) adalah (0.805 > 0.05) dan nilai signifikansi dari variabel (X<sub>2</sub>) adalah (0.268 > 0.05). Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Adapun hasil uji multikolinieritas yaitu:

*Tabel Hasil uji multikolinieritas*

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.112	3.490		6.050	.000		
	X1	-.024	.074	-.019	-.327	.744	.996	1.004
	X2	.200	.057	.207	3.497	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF variabel independen adalah 1.004 nilai tersebut lebih kecil dari 10 (1.004 < 10.000), dan nilai *tolerance* variabel independen adalah 0.996 nilai tersebut lebih besar

dari 0.1 ( $0.996 > 0.1$ ), sehingga kedua variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistika versi 25 dengan metode analisis regresi linier. Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.761	3.359		6.181	.000
	X1	-.015	.073	-.012	-.207	.837
	X2	.201	.057	.208	3.527	.000

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Berdasarkan hasil output pengujian di atas maka dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Pengambilan Keputusan} = 20,761 + -0,015 + 0,201 + e$$

Konstanta ( $a$ ) = 20,761 hal ini berarti harga konstan, jika variabel lokasi ( $X_1$ ) dan citra sekolah ( $X_2$ ) = 0, maka pengambilan keputusan = 20,761. Nilai koefisien regresi lokasi ( $X_1$ ) = -0,015. Artinya apabila setiap peningkatan lokasi ( $X_1$ ) sebesar 1%, maka pengambilan keputusan juga akan turun sebesar -0,015. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan. Nilai koefisien regresi citra sekolah ( $X_2$ ) = 0,201. Artinya apabila setiap peningkatan citra sekolah ( $X_2$ ) sebesar 1%, maka pengambilan keputusan juga akan naik sebesar 0,201. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel citra sekolah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 <sup>a</sup>	.044	.037	3.956

a. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, dapat dilihat besar angka R Square ( $R^2$ ) 0,044 (4,4%), angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah, sedangkan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel Hasil uji t (parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.761	3.359		6.181	.000
	X1	-.015	.073	-.012	-.207	.837
	X2	.201	.057	.208	3.527	.000

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Dilihat pada tabel diatas, dari hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar -0,207. Untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05 dan jumlah sampel 277, dan nilai  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 277-2-1) = t(0,025; 274) = 1,967$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil angka t penelitian sebesar  $-0,207 < t_{tabel}$  sebesar 1,967. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari lokasi terhadap keputusan siswa.

Dilihat pada tabel diatas dari hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 3,527. Untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05 dan jumlah sampel 277, dan nilai  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 277-2-1) = t(0,025; 274) = 1,967$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil angka t penelitian sebesar  $3,527 > t_{tabel}$  sebesar 1,967. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari citra sekolah terhadap keputusan siswa. Adapun besarnya pengaruh citra sekolah terhadap keputusan siswa yaitu sebesar 0,208 atau 20,8%.

Tabel Hasil uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.163	2	97.581	6.235	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4287.920	274	15.649		
	Total	4483.083	276			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Hasil Pengolahan kuesioner dengan SPSS)

Berdasarkan tabel dapat dilihat F penelitian dari SPSS sebesar 6.235, dengan melihat nilai  $F_{tabel} = k; n - k = (2; 277 - 2) = (2; 275)$  sehingga diperoleh angka sebesar 3,028 dengan tingkat kesalahan 5%. Dari hasil perhitungan tersebut telah ditemukan bahwa hasil F penelitian sebesar  $6.235 > F_{tabel}$  sebesar 3,028, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang positif antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah. Berdasarkan pada hasil penghitungan diatas menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi terhadap keputusan siswa memilih sekolah, hal ini didasarkan pada perhitungan penggunaan IBM SPSS Statistik versi 25 menunjukkan angka  $t_{hitung}$  sebesar -0,207 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,967 dengan demikian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.



Berdasarkan deskripsi jawaban responden mengenai kuesioner lokasi di SMAN 1 Gondang Mojokerto, diketahui skor tertinggi adalah item pernyataan  $X_{1.3}$  yang menyatakan bahwa “sekolah dekat dengan pemukiman warga”, sedangkan skor terendah adalah item  $X_{1.1}$  yang menyatakan bahwa “tersedianya kendaraan umum menuju sekolah”. Tersedianya kendaraan umum di lingkungan sekolah saat ini sudah jarang ditemui, hal ini dikarenakan saat ini sebagian besar siswa lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi ketika menuju sekolah dan dapat mempermudah akses siswa saat menuju ke sekolah, sehingga lokasi sekolah yang jauh pun bukan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan bagi calon siswa dalam memilih sekolah. Hal ini berlawanan dengan teori Swastha yang menyatakan bahwa lokasi termasuk faktor yang dapat menarik minat calon siswa, dalam hal ini berkaitan dengan akses menuju sekolah yang mudah, fasilitas transportasi yang mudah ditemukan, tempat parkir yang luas, lingkungan sekolah yang kondusif, serta jarak tempuh yang dekat akan menjadi nilai tambah bagi calon siswa (Wijoyo, 2021).

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Raden Fatahillah Al-Karimy yang berjudul “Pengaruh *Brand Image* dan Lokasi Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di SMA Angkasa 1 Lanud Soewondo”. Hasil penelitian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi terhadap keputusan siswa memilih Sekolah di SMA Angkasa 1 Lanud Soewondo (Dwiwama, 2019).

Sesuai dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah, hal ini didasarkan pada perhitungan penggunaan IBM SPSS Statistik versi 25 menunjukkan angka  $t_{hitung}$  sebesar 3,527 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,967 dengan demikian menunjukkan bahwa citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

Citra sekolah diciptakan berdasarkan pengalaman yang dirasakan sendiri oleh pengguna jasa baik penilaian positif ataupun negatif. Citra sekolah yang baik akan mendapat penilaian yang positif dari masyarakat dan mendapat kepercayaan dari masyarakat atau calon siswa untuk memutuskan memilih sekolah tersebut. Citra sekolah di SMAN 1 Gondang berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah. Berdasarkan deskripsi jawaban responden mengenai kuesioner citra sekolah di SMAN 1 Gondang Mojokerto, diketahui skor tertinggi adalah item pernyataan  $X_{2.11}$  yang menyatakan bahwa “sekolah dapat dikenali dengan seragam khusus yang dimiliki”, hal ini menunjukkan bahwa terdapat ciri khas yang dimiliki sekolah yang dapat dengan mudah dikenali masyarakat, yaitu seragam khusus yang dimiliki oleh siswa SMAN 1 Gondang. Sedangkan skor terendah adalah item  $X_{2.1}$  yang menyatakan bahwa “sekolah menyediakan pelayanan yang baik dan nyaman” dan item  $X_{2.1}$  “sekolah memiliki budaya disiplin tepat waktu” Berdasarkan data tersebut yang menjadi kendala berkaitan dengan lokasi sekolah adalah pelayanan sekolah budaya disiplin tepat waktu.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang ramah kepada konsumen dalam hal ini adalah siswa, orang tua dengan masyarakat sehingga konsumen akan merasa nyaman ketika berada di sekolah. Sedangkan untuk mengatasi kendala budaya disiplin tepat waktu dapat dilakukan dengan guru diwajibkan datang tepat waktu dan melakukan absensi (*check lock*) dengan menggunakan alat *fingerprint* yang didesain khusus untuk guru, Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan penjagaan di pintu gerbang sekolah oleh guru tatib atau anggota osis sampai jadwal masuk kelas dan gerbang ditutup, sehingga siswa yang terlambat tidak dapat masuk kelas dan mendapat akan mendapat sanksi.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulan Merdeka (Sari et al., 2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Pada Siswa SMK 1 Kristen Surakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa citra sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah, hal ini didasarkan pada perhitungan penggunaan IBM SPSS Statistik versi 25 menunjukkan angka hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $6,235 > F_{tabel}$  sebesar  $3,028$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Lokasi dan citra sekolah memiliki pengaruh yang kuat dalam keputusan siswa memilih sekolah di SMAN 1 Gondang. Hal ini dikarenakan lokasi sekolah yang sangat strategis, akses menuju sekolah yang mudah dijangkau kendaraan, lalu lintas menuju sekolah sangat lancar, lingkungan yang sangat nyaman, tempat parkir yang luas dan nyaman, dan juga sekolah yang dekat dengan toko peralatan sekolah, warnet dan fotokopi. Berkaitan dengan citra sekolah yang dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh lulusan siswa SMAN 1 Gondang setiap tahunnya meningkat dengan baik.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Seri (Rahmadani, 2020) yang berjudul “Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di SMK Tritech Informatika Medan”. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial ataupun simultan antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih Sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.

## 5. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara lokasi (X1) terhadap keputusan siswa memilih sekolah (Y). Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25, yaitu untuk taraf signifikansi menggunakan  $0,05$ . Sehingga diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,207 < t_{tabel}$  sebesar  $1,967$ . Hal ini dikarenakan hampir seluruh siswa saat ini membawa kendaraan pribadi ke sekolah sehingga jarak sekolah yang jauh pun bukan menjadi faktor yang penting bagi calon siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Citra Sekolah (X2) terhadap keputusan siswa memilih sekolah (Y). Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25, yaitu untuk taraf signifikansi menggunakan  $0,05$ . Sehingga diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $3,527 > t_{tabel}$  sebesar  $1,967$ . Nilai tersebut positif sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel citra sekolah berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMAN 1 Gondang Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semakin baik citra yang dimiliki sekolah maka akan semakin berpengaruh terhadap keputusan siswa, dan sebaliknya. Adapun besarnya pengaruh antara variabel X2 terhadap Y adalah  $20,8\%$ .

Berdasarkan hasil pengujian F terdapat pengaruh secara simultan antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah, hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25. Sehingga berdasarkan hasil uji F memiliki pengaruh secara simultan dan positif didapatkan angka hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $6,235 > F_{tabel}$  sebesar  $3,028$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lokasi (X1) dan Citra Sekolah (X2) terhadap keputusan siswa memilih sekolah (Y). Besarnya pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah sebesar  $4,4\%$ , sedangkan sisanya  $95,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SMAN 1 Gondang sebaiknya memberikan pelayanan yang lebih ramah kepada siswa agar siswa akan merasa nyaman ketika berada di sekolah. SMAN 1 Gondang sebaiknya memperhatikan lagi kedisiplinan siswa-siswi dan para guru agar mendapat nilai positif dari masyarakat. guru diwajibkan datang tepat waktu dan melakukan absensi (check lock) dengan menggunakan alat fingerprint yang didesain khusus untuk guru, dimana dalam sistem tersebut telah diatur batas minimal dan maksimal untuk melakukan absen, sehingga waktu kehadiran guru terbaca dengan jelas. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan penjagaan di pintu gerbang seekolah oleh guru tatib atau anggota osis sampai jadwal masuk kelas dan gerbang ditutup, sehingga siswa yang terlambat tidak dapat masuk kelas dan mendapat akan akan mendapat sanksi.

## 6. REFERENCES

- Al-Faraqi, F. A. (2015). Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i2.3765>
- Aminudin, N., & Susilo, I. (2019). Perancangan Sistem Aplikasi Ujian Online Berbasis Web Pada Sma Negeri 1 Kalirejo. *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (A.J.I.E.E)*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.30604/jti.v1i1.14>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2018). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Management: Strategy for Improving the Quality of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1831>
- Bahri, S., & Arafah, N. (2020). Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 20–40. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.2>
- Dian, Rosbiah, I., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan di Madrasah. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i1.73>
- Dwiyama, F. (2019). Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang kurang Mampu Bersaing. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 880–891.
- Fandy, T. (2006). *Pemasaran Jasa* (1st ed.). Bayumedia.
- Firmansyah, Y. A., Rusno, R., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Brand Image Kampus, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i2.3807>
- Fradito, A., Sutiah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>

- Fu'adah, A. A., Sholihah, N., & Masthuroh, M. (2022). Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 57–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>
- Gjefsen, H. M. (2020). Wages, teacher recruitment, and student achievement. *Labour Economics*, 65, 101848. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101848>
- Hasanah, M. (2020). Rekrutmen Dan Seleksi Tenaga Pendidikan (Guru) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6310>
- Indrawati, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Mahasiswa Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Bisnis Di Kota Malang. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 6(1), 53–67.
- Kango, U., Kartiko, A., & Zamawi, B. (2021). The Effect of Service Quality, Facilities and Promotion on The Interest of New Students. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 323–330. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1447>
- Lupiyoadi, R. (2006). *Manajemen pemasaran jasa* (Ed. 2). Salemba Empat.
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- My, M., Hayat, N., Chaniago, F., & Erlianto, M. (2022). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(1), 20–34. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v5i1.2717>
- Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media.
- RAHMADANI, S. (2020). *Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Smk Tritech Informatika Medan* [Undergraduate, Universitas Negeri Medan]. <https://doi.org/10.13.NIM%207161210039%20CHAPTER%20V.pdf>
- Sari, W. M., Totalia, S. A., & Sudarno, S. (2015). Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Pada Siswa Smk Kristen 1 Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/bise.v1i2.17970>
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Wijoyo, H. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Insan Cendekia Mandiri.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.